

SEBUAH SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PEMBELAJARAN DIFERENSIASI DALAM DUNIA PENDIDIKAN

I Gede Ratnaya

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, 81116

Putu Ledyari Noviyanti*

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, 81116

Universitas Mahasaraswati Denpasar, Denpasar, Bali, 80231

Sarwo Edi Wibowo

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, 81116

STKIP Harapan Bima, Kec. Bolo, NTB, 84111

Abstrak. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Pembelajaran yang ditekankan pada kurikulum merdeka diwujudkan dalam bentuk pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil penelitian terkait topik pembelajaran diferensiasi. Prosedur yang digunakan yaitu prosedur PRISMA dengan jenis penelitian Systematic Literature Review (SLR). Studi ini dilakukan karena dengan studi ini peneliti dapat memahami pembelajaran diferensiasi mampu memenuhi kebutuhan belajar yang beragam, keefektifan pembelajaran diferensiasi, mampu mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan serta mendukung keberagaman dalam kelas. Dari sembilan belas artikel yang diperoleh didapatkan hasil bahwa pembelajaran diferensiasi sudah banyak dilaksanakan dan dalam hasilnya mampu meningkatkan aktivitas, kemampuan kolaborasi siswa, pemahaman, hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, kreatif matematis, kemampuan literasi dan numerasi siswa. Selanjutnya dalam beberapa artikel juga telah ditemukan pengembangan pembelajaran diferensiasi yang berbasis digital yaitu berupa aplikasi android dan juga berbasis E-PjBL dengan bantuan media H5P.

Kata Kunci: pembelajaran, diferensiasi, Systematic Literature Review,

Abstract. An independent curriculum is a curriculum that gives educators the freedom to create quality learning that suits students' needs and learning environment. The learning emphasized in the independent curriculum is realized in the form of differentiated learning. This research aims to evaluate research results related to the topic of differentiation learning. The procedure used is the PRISMA procedure with the Systematic Literature Review (SLR) research type. This study was conducted because with this study researchers can understand that differentiated learning is able to meet diverse learning needs, the effectiveness of differentiated learning, is able to identify knowledge gaps and supports diversity in the classroom. From the nineteen articles obtained, the results showed that differentiation learning had been widely implemented and the results were able to increase students' activity, collaboration abilities, understanding, learning outcomes, critical thinking abilities, mathematical creativity, students' literacy and numeracy abilities. Furthermore, in several articles we have also found the development of digital-based differentiation learning, namely in the form of Android applications and also E-PjBL based with the help of H5P media.

Keywords: learning, differentiation, Systematic Literature Review,

Sitasi: Ratnaya, I.G., Noviyanti, P.L., Wibowo, S.E. 2024. Sebuah Systematic Review: Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Dunia Pendidikan. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, 9(2): 178-186.

| Submit: | Revise: | Accepted: | Publish: |
|------------------|-----------------|-----------------|---------------|
| 28 Desember 2023 | 25 Januari 2024 | 30 Januari 2024 | 30 April 2024 |

PENDAHULUAN

Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran maka secara serentak di Indonesia mulai diterapkan Kurikulum Merdeka. Dalam laman situs resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mengungkapkan bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Kurikulum ini berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi abad ke-21. Kurikulum ini juga melibatkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap toleransi, menghargai perbedaan, dan bersikap inklusif.

Kurikulum Merdeka pertama kali diterapkan pada tahun 2022 di 2.500 sekolah penggerak yang tersebar di seluruh Indonesia. Kurikulum ini bersifat opsional, artinya satuan pendidikan dapat memilih untuk mengimplementasikan kurikulum ini secara mandiri atau tidak. Kurikulum ini berlaku untuk semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

Pembelajaran yang ditekankan pada kurikulum merdeka diwujudkan dalam bentuk pembelajaran berdiferensiasi (Martanti, Fitria ; Widodo, Joko ; Rusdarti ; Priyanti, 2022). Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan belajar murid yang beragam. Pembelajaran ini penting dilakukan oleh guru karena setiap murid memiliki karakteristik, gaya, minat, dan kemampuan yang berbeda-beda. Siagian et al., (2022) mengungkapkan, dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat memfasilitasi murid sesuai dengan kebutuhannya, sehingga dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar murid. Ada tiga pendekatan dalam pembelajaran berdiferensiasi yaitu dari konten, proses dan produk. Pertama, diferensiasi konten merupakan apa yang dipelajari oleh peserta didik, berkaitan kurikulum dan materi pembelajaran. Kedua, diferensiasi proses merupakan cara peserta didik mengolah ide dan informasi, yaitu mencakup bagaimana peserta didik memilih gaya belajarnya Ketiga, diferensiasi produk yaitu peserta didik menunjukkan apa saja yang telah dipelajari (Wahyuni, 2022).

Pembelajaran berdiferensiasi juga sesuai dengan tuntutan abad ke-21 yang mengharuskan peserta didik memiliki keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan di era globalisasi. Pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif (Azis et al., 2022). Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi juga dapat menumbuhkan sikap toleransi, menghargai perbedaan, dan bersikap inklusif.

Namun, pembelajaran berdiferensiasi masih belum banyak diterapkan oleh guru di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman guru tentang konsep dan prinsip pembelajaran berdiferensiasi, kurangnya sumber daya dan fasilitas yang mendukung, serta kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian sistematis untuk mengkaji secara mendalam tentang pembelajaran berdiferensiasi pada masa kini yang efektif dilakukan untuk peserta didik di Indonesia secara umum. Melakukan *Systematic Literature Review* (SLR) sangat penting dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi. Berikut beberapa alasan mengapa SLR penting: 1) Meningkatkan pemahaman: SLR membantu dalam memahami konsep dan prinsip pembelajaran berdiferensiasi dengan lebih baik, 2) Mengidentifikasi metode efektif: Melalui SLR, kita dapat mengidentifikasi metode dan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang telah terbukti efektif, 3) Menghindari kesalahan: SLR membantu kita untuk belajar dari kesalahan dan tantangan yang dihadapi oleh orang lain dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi,

dan 4) Membantu dalam perencanaan: Hasil dari SLR dapat digunakan untuk merencanakan dan merancang strategi pembelajaran berdiferensiasi yang efektif.

Secara umum, melakukan SLR memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam tentang topik yang sedang diteliti, dalam hal ini adalah pembelajaran berdiferensiasi. Ini membantu kita untuk membuat keputusan yang lebih baik dan informasi yang didapat dari SLR bisa menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut. Berdasarkan pemaparan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsep, prinsip, manfaat, tantangan, dan strategi penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang cocok diterapkan di Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Systematic Literature Review* (SLR). Putri & Juandi, (2022) mengungkapkan, SLR adalah metode penelitian untuk mengumpulkan dan mengevaluasi hasil penelitian terkait topik yang akan menjadi topik penelitian. Menurut Haddaway et al., (2018) prosedur penelitian *Systematic Literature Review* dengan menggunakan desain PRISMA terdiri atas sejumlah fase yang mencakup atas identifikasi, melakukan penyaringan, kelayakan, dan banyaknya artikel akhir yang akan dilakukan penelaahan.

Objek penelitian ini adalah indikator pembelajaran diferensiasi. Dalam SLR ini, data yang ditemukan dievaluasi berdasarkan kriteria penilaian kualitas berikut (1) berasal dari jurnal terakreditasi Sinta; (2) artikel jurnal publish dalam kurun waktu 2013-2023; dan (3) dalam artikel jurnal membahas tentang pembelajaran diferensiasi serta (4) hal unik yang ditonjolkan pada pembelajaran diferensiasi. Peneliti mengumpulkan artikel jurnal dari *Google Scholar* dengan bantuan *Publish or Perish* (PoP). Kata kunci dalam penelitian ini adalah pembelajaran diferensiasi. Dengan demikian, kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian SLR.

Deskripsi Kriteria Inklusi

| | |
|---|---|
| 1 | Data yang digunakan adalah artikel jurnal selama 10 (sepuluh) tahun terakhir dari tahun 2013-2023 |
| 2 | Data diambil dari jurnal terakreditasi Sinta |
| 3 | Data menjelaskan indikator pembelajaran diferensiasi |

Deskripsi Kriteria Eklusi

| | |
|---|--|
| 1 | Dalam pemilihan artikel, judul artikel harus memuat kata kunci pembelajaran diferensiasi bukan hanya pembelajaran saja atau diferensiasi saja |
| 2 | Dalam pemilihan dicari artikel ilmiah yang merupakan hasil penelitian karena dengan demikian buku, book chapter, SLR, kajian pustaka/studi literatur, akan di eliminasi. |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pencarian artikel jurnal dari google scholar dengan bantuan Publish or Perish (PoP) didapatkan 200 artikel yang didapatkan saat pencarian dengan kata kunci pembelajaran diferensiasi. Dari 200 artikel tersebut yang judulnya memuat kata kunci pembelajaran diferensiasi hanya 26 artikel atau terdapat 174 artikel yang pada judulnya tidak memuat kata kunci pembelajaran diferensiasi.

Selanjutnya dari 26 artikel yang diperoleh hasil eklusi tahap pertama, hanya tersaring 15 artikel yang penelitiannya merupakan jenis penelitian selain kajian pustaka. Jenis penelitian tersebut antara lain eksperimen dan pengembangan. Dalam Tabel 1 berikut disajikan rangkuman hasil penelitian dari 15 artikel yang telah tersaring dari eklusi tahap kedua.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Penelitian Artikel Terpilih

| No | Nama Penulis | Nama Jurnal | Jenis Penelitian | Hal Unik dalam Penelitian |
|----|---------------------------------|--|---|---|
| 1 | (Elviya & Sukartiningsih, 2023) | Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Vol. 11, No.8, 1780 – 1793) | Kualitatif deskriptif. | Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan aspek diferensiasi proses menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan mengimplementasikan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> . |
| 2 | (Febrianti et al., 2023) | Jurnal Pembelajaran Inovatif (Vol.06, No. 01, 17-24) | Kualitatif deskriptif | Pembelajaran diferensiasi dengan melakukan Asesmen Diagnostik Kognitif dan juga Asesmen Diagnostik Non kognitif. |
| 3 | (Kurniasih & Priyanti, 2023) | Jurnal Ilmiah Potensia (Vol. 8 No. 2, 398-498) | Kuantitatif | Pembelajaran diferensiasi pada anak usia dini yang dilakukan melalui kegiatan proyek. |
| 4 | (Sukmawati et al., 2023) | Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi (Vol 11, No. 2, 161 – 167) | Quasi eksperimen | Pembelajaran diferensiasi dengan media E-PjBL dan H5P. H5P memungkinkan penggunaan video interaktif, presentasi interaktif, kuis, dan jadwal interaktif sebagai fiturnya. |
| 5 | (Setiyo, 2022) | Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi, (Vol. 11, No.1, 61-78) | Kualitatif deskriptif | Pembelajaran diferensiasi kolaboratif dengan melibatkan orang tua siswa dan masyarakat. |
| 6 | (Ubaidillah et al., 2023) | Jurnal Bioeducation (Vol. 10, No. 2, 61-69) | Eksperimen semu | Pembelajaran berdiferensiasi dengan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dan pendekatan etnosains. |
| 7 | (Aprima & Sari, 2022) | Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan (Vol. 13, No. 1, Pp. 95-101) | Penelitian Deskriptif Kualitatif | Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan pemberian media melalui buku, modul, video pembelajaran youtube, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). |
| 8 | (Muhlisah et al., 2023) | Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika (Volume 07, Nomor 03, Pp. 2793-2803) | <i>True Experiment</i> | Penelitian ini untuk menunjukkan bahwa strategi pembelajaran mempengaruhi kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis siswa. |
| 9 | (Purwanto & Gita, 2023) | Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika (Vol. 5 No. 2 Hal. 131-142) | Penelitian Pengembangan Pendidikan dengan Model ADDIE | Mengembangkan aplikasi berupa media pembelajaran matematika berdiferensiasi berbasis android yang berisi materi, komik, game, kalkulator dan latihan soal. |

| No | Nama Penulis | Nama Jurnal | Jenis Penelitian | Hal Unik dalam Penelitian |
|----|------------------------------|---|--|--|
| 10 | (Bulu, 2023) | Hinef: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan (Volume 2 Nomor 2 Hal. 70-75) | Penelitian Eksperimen Semu | Penelitian ini menyumbangkan inovasi baru bagi pembelajaran matematika sebab dengan diferensiasi proses dan konten berbeda. |
| 11 | (Firdaus & Bakhtiar, 2022) | Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri (Volume 08 Nomor 02, Hal 2135-2147) | Penelitian Kualitatif dengan pendampingan terhadap siswa | Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan membedakan instruksi |
| 12 | (Asiyah, 2023) | Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH) (Vol. 2, No. 4, Hlm. 1995-2014) | Penelitian Pengembangan dengan Model ADDIE | Penelitian ini mengembangkan produk pembelajaran berdiferensiasi (RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan evaluasi). |
| 13 | (Liliawati et al., 2022) | Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran (Volume 6 Nomor 2, Pp 393-401) | Penelitian Campuran (<i>Mixed Methods</i>) | Pendekatan pembelajaran diferensiasi dalam model inkuiri berdampak terhadap kemampuan numerasi siswa. |
| 14 | (Herdianto, 2023) | Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (Jptwh) (Vol. 2, No. 1, Hlm. 70-92) | Penelitian Pengembangan | Penelitian ini mengembangkan produk pembelajaran berdiferensiasi (RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan evaluasi) untuk <i>students well-being</i> . |
| 15 | (Dian Fitriani et al., 2023) | Genta Mulia-Jurnal Ilmiah Pendidikan (Vol. 14, No. 2, Hlm. 1-12) | Deskriptif Analitis | Pembelajaran berdiferensiasi dimulai dari pemetaan kebutuhan belajar, merancang pembelajaran berdiferensiasi (konten, proses, dan produk), melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi (model pembelajaran berbasis masalah), serta evaluasi dan refleksi. |

Dari penelitian eksperimen semu yang dilakukan Bulu (2023), diperoleh hasil terdapat pengaruh strategi pembelajaran diferensiasi terhadap hasil belajar matematika materi geometri bangun ruang untuk mahasiswa semester IV A dan IV B Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa. Penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia berdiferensiasi memberikan dampak positif bagi peserta didik yang ditunjukkan dengan meningkatnya semangat dan antusias peserta didik selama pembelajaran di kelas IV SDN Lakarsantri I/472 Surabaya (Elviya & Sukartiningsih, 2023).

Penelitian dengan judul Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Mengatasi Keberagaman Tingkat Ketanggapan Siswa – Siswi Di UPT SDN 25 Gresik yang dilakukan Firdaus & Bakhtiar, (2022) diperoleh hasil bahwa model pembelajaran berdiferensiasi ini telah berdampak meningkatkan inklusifitas di kelas. Terlihat bahwa adanya sikap saling kerjasama,

berpartisipasi, saling membantu dan menghargai satu dengan lainnya. Selain itu motivasi siswa meningkat dengan diberikan aktivitas sesuai dengan ketertarikan mereka. Serta hasil pemahaman siswa meningkat dari sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Kurniasih & Priyanti, (2023) ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan diferensiasi memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan literasi baca, tulis, dan numerasi pada anak usia dini kelompok B di TK Plus Baetussalam Garut. Dalam penelitian Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa SDN Bulukerto 01 Batu yang dilakukan Asiyah, (2023) menghasilkan produk pengembangan yang terdiri dari : RPP, Bahan ajar pendukung Pembelajaran berdiferensiasi, Media pembelajaran pendukung Pembelajaran berdiferensiasi, dan evaluasi pendukung Pembelajaran berdiferensiasi yang mampu meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan atau implementasi pembelajaran diferensiasi mampu meningkatkan aktivitas, hasil belajar, semangat serta antusias siswa, inklusifitas di kelas, kemampuan literasi baca, tulisan dan numerasi.

Aprima & Sari, (2022) dalam penelitian deskriptif kualitatif yang berjudul Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD menyampaikan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika SD dinilai sangat efektif, hal ini ditunjukkan pada peningkatan pemahaman pada setiap indikator yang telah diujikan, pembelajaran berdiferensiasi juga dinilai lebih menarik dibandingkan dengan pembelajaran yang lain karena dalam proses pembelajaran berdiferensiasi proses disajikan banyak media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan gaya belajar setiap siswa, sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Muhlisah et al., (2023) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis Siswa SMA diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif dan kritis matematis siswa di SMA Negeri 21 Palembang. Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan atau implementasi pembelajaran diferensiasi mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berikut beberapa penelitian yang berfokus pada *student's well-being*. Dalam penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Herdianto, (2023) dihasilkan program pengembangan pembelajaran diferensiasi berupa silabus, RPP, bahan ajar, lembar kegiatan dan alat evaluasi (evaluasi proses dan evaluasi hasil) untuk *students well-being* pada siswa kelas IV SDN Beji 02 Kecamatan Junerjo Kota Batu. Setiyo, (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Kolaboratif Dengan Melibatkan Orang Tua Dan Masyarakat Untuk Mewujudkan Student's Well-Being Di Masa Pandemi memperoleh hasil bahwa pembelajaran diferensiasi kolaboratif dengan melibatkan orang tua dan tokoh Masyarakat mampu meningkatkan capaian hasil belajar siswa. Pembelajaran berdiferensiasi kolaboratif sangat menyenangkan dan dapat melatih kemandirian untuk tidak bergantung pada orang lain. Sikap *well-being* terendah pada pemahaman kekuatan dan kelemahan peserta didik sesuai dengan kemunculan indikator *student's well-being* setelah pembelajaran. Kehadiran orang tua sangat memotivasi semangat belajar peserta didik. Selain mampu meningkatkan aktivitas, hasil belajar, semangat serta antusias siswa, inklusifitas di kelas, kemampuan literasi baca, tulisan dan numerasi, kolaborasi siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa, dari penelitian ini juga membuktikan pembelajaran diferensiasi berpengaruh terhadap *student's well-being*.

Liliawati et al., (2022) dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh dari pendekatan diferensiasi dalam model inkuiri terhadap kemampuan numerasi pada materi Hukum Newton. Sukmawati et al., (2023) juga meneliti hal yang sama namun pembelajaran diferensiasi yang digunakan berbasis e-PjBL dengan hasil pembelajaran diferensiasi berbasis E-PjBL dengan bantuan media H5P efektif dan efisien dalam meningkatkan pemahaman

konsep dan kreativitas mahasiswa. (Purwanto & Gita, 2023) dalam penelitian pengembangannya menghasilkan produk berupa media pembelajaran matematika berdiferensiasi berbasis android yang berisi materi, komik, game, kalkulator dan latihan soal. Materi yang ada dalam media ini yaitu bunga tunggal dan bunga majemuk (bilangan berpangkat pada elemen bilangan) sesuai dengan capaian pembelajaran pada fase E kurikulum merdeka. Hasil implementasinya menunjukkan siswa merasa nyaman dengan aplikasi tersebut karena user friendly. Dari penelitian Muslimin, Sukmawati dan Purwanto ini nampak bahwa dalam pengembangan pembelajaran diferensiasi sudah dilakukan dengan muncul inovasi-inovasi baru seperti mengembangkan pembelajaran diferensiasi berbasis model pembelajaran inkuiri, Problem Based Learning, berbasis E-PjBL dengan bantuan media H5P dan berbasis android.

Dalam penelitian Febrianti et al., (2023) mengungkapkan bahwa dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari pembelajaran terdiferensiasi dapat membuat guru mengetahui cara yang tepat untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah dibuat, sedangkan kekurangan pembelajaran terdiferensiasi adalah keterbatasan waktu yang menyebabkan guru harus lebih cermat dalam memetakan waktu baik dalam pemetaan Asesmen Diagnostik Kognitif (ADK) ataupun pemetaan materi tiap pertemuan.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat kita temukan *future agenda* dalam penelitian ini yaitu peneliti lain memiliki kesempatan untuk dapat mengeksplor lebih banyak lagi berkaitan dengan pembelajaran diferensiasi atau mengembangkan pembelajaran diferensiasi yang mampu memenuhi kebutuhan belajar yang beragam, keefektifan pembelajaran diferensiasi, mampu mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan serta mendukung keberagaman dalam kelas dengan tetap memperhatikan pemetaan materi di setiap pertemuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa telah banyak peneliti yang tertarik dalam mengimplementasikan atau menerapkan pembelajaran diferensiasi di sekolah yang tujuannya dapat membantu meningkatkan aktivitas, hasil belajar, semangat serta antusias siswa, inklusifitas di kelas, kemampuan literasi baca, tulisan dan numerasi, kolaborasi siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa dan *student's well-being*. Selanjutnya dalam beberapa artikel juga telah ditemukan pengembangan pembelajaran diferensiasi yang berbasis digital yaitu berupa aplikasi android dan juga berbasis E-PjBL dengan bantuan media H5P. Yang terpenting dalam pengembangan pembelajaran diferensiasi yaitu memperhatikan konten yang akan dipelajari oleh peserta didik agar nantinya mampu mencapai tujuan Pendidikan yang diinginkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada Bapak I Gede Ratnaya selaku dosen pembimbing yang telah membimbing kami dalam penyusunan artikel ini serta rekan sejawat yang telah berkolaborasi dan berkontribusi dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13 (1)(1), 95–101. <https://www.iocscience.org/ejournal/index.php/Cendikia/article/view/2960>
- Asiyah, S. R. (2023). Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan

- Kemampuan Numerasi Siswa SDN Bulukerto 01 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* (JPTWH), 2(4), 1995–2014. <https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/199>
- Azis, F., Kaharuddin, K., Arifin, J., Yumriani, Y., Nawir, M., Nursalam, N., Quraisy, H., Rosa, I., Nuramal, N., & Karlina, Y. (2022). Pendampingan Penguatan Model Pembelajaran Paradigma Baru Bagi Guru-Guru Sekolah Muhammadiyah Di Kecamatan Bontonombo Selatan. In *Jurnal Abdimas Indonesia* (Vol. 2, Issue 4). <https://doi.org/10.53769/jai.v2i4.337>
- Bulu, V. R. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 2(2), 70–75. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/8255>
- Dian Fitriani, Fatihatunnisa Ridha Rahman, Anti Dhamayanti Fauzi, Anisa Umu Salamah, & Asep Saefullah. (2023). Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Berdasarkan Aspek Kesiapan Belajar Murid Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Genta Mulia*, 14(2). <https://doi.org/10.61290/gm.v14i2.358>
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar Di Sdn Lakarsantri I/472 Surabaya. In *JPGSD* (Vol. 11, Issue 8). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/54127>
- Febrianti, V. P., Cahyani, A., Cahyani, S., Aliisa, S. N., Rafik, M., & Arifah, R. N. (2023). Analisis Kesulitan Guru Biologi SMAN 2 Pandeglang dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Terdiferensiasi. In *Jurnal Pembelajaran Inovatif* (Vol. 6, Issue 1). Provinsi. <https://doi.org/10.21009/jpi.061.03>
- Firdaus, A. M., & Bakhtiar, A. M. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Mengatasi Keberagaman Tingkat Ketanggapan Siswa – Siswi Di Upt Sdn 25 Gresik. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2135–2147. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.529>
- Haddaway, N. R., Macura, B., Whaley, P., & Pullin, A. S. (2018). ROSES Reporting standards for Systematic Evidence Syntheses: Pro forma, flow-diagram and descriptive summary of the plan and conduct of environmental systematic reviews and systematic maps. *Environmental Evidence*, 7(1), 4–11. <https://doi.org/10.1186/s13750-018-0121-7>
- Herdianto, Y. (2023). Pengembangan Pembelajaran Diferensiasi Untuk Studentwell-Being pada Siswa Kelas IV SDN Beji 02 Kecamatan Junrejo Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(1), 1–23. <https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/111/130>
- Kurniasih, E., & Priyanti, N. (2023). Pengaruh pendekatan pembelajaran diferensiasi terhadap kemampuan literasi baca, tulis dan numerasi. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(2), 398–408.
- Liliawati, W., Setiawan, A., Rahmah, S., & Dalila, A. A. (2022). Pendekatan Pembelajaran Diferensiasi dalam Model Inkuiri terhadap Kemampuan Numerasi Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 393–401. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.50838>
- Martanti, Fitria ; Widodo, Joko ; Rusdarti ; Priyanti, A. S. (2022). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Penggerak. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Unnes*, 5(1), 412–417. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/412>
- Muhlisah, U., Misdaliana, M., & Kesumawati, N. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis Siswa SMA. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2793–2803. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2762>
- Purwanto, A. J., & Gita, R. S. D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Kelas XI Berbasis Android. In *Prismatika: Jurnal Pendidikan dan Riset Matematika*

- (Vol. 5, Issue 2). <https://doi.org/10.54895/intech.v2i2.1169>
- Putri, A. A., & Juandi, D. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Self Efficacy: Systematic Literature Review (SLR) di Indonesia. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7(2), 135–147. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v7i2.6493>
- Setiyo, A. (2022). Penerapan pembelajaran diferensiasi kolaboratif dengan melibatkan orang tua dan masyarakat untuk mewujudkan student's well-being di masa pandemi. *Bioma : Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(1), 61–78. <https://doi.org/10.26877/bioma.v11i1.9797>
- Siagian, B. A., Situmorang, S. N., Siburian, R., Sihombing, A., Harefa, R. Y. R., Ramadhani, S., & Sitorus, A. (2022). Sosialisasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Merdeka Belajar di SMP Gajah Mada Medan. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 339–344. <https://doi.org/10.47679/ib.2022227>
- Sukmawati, I., Prajoko, S., & Alamsyah, M. R. N. (2023). Pemahaman Konsep Mahasiswa pada Pembelajaran Biologi Berdiferensiasi yang Menerapkan E-PjBL Berbantuan Media H5P. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(2), 161. <https://doi.org/10.25157/jpb.v11i2.12235>
- Ubaidillah, I., Setiono, & Ratnasari, J. (2023). PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS BERBASIS GENDER DAN DIFERENSIASI PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS ETNOSAINS. *Jurnal Bioeducation*, 10(2), 61–69. <https://openjournal.unmuhpnk.ac.id/bioed/article/view/5577>
- Wahyuni, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>